

## DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS BASED ON REALISTIC MATHEMATICS MODELS EDUCATION (RME) ORIENTED TO CRITICAL THINKING SKILLS IN MATHEMATICS LEARNING AT CLASS IV MI/SD

Dora Sarmila<sup>1\*</sup>, Zulvia Trinova<sup>2</sup>, Dwi Nur Umi Rahmawati<sup>3</sup>,

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

email: [dorasarmila11@gmail.com](mailto:dorasarmila11@gmail.com), [zulviatrinova@uinib.ac.id](mailto:zulviatrinova@uinib.ac.id), [dwinurumirahmawati@uinib.ac.id](mailto:dwinurumirahmawati@uinib.ac.id)

Articel Received: 03/09/2024; Accepted: 06/09/2024

### Abstract :

*The research was motivated by the low critical thinking abilities of students caused by many factors, including the use of teaching materials and learning media that was not optimal. Teaching materials have not been adapted to the characteristics of students and the demands of the Independent Learning Curriculum, causing students' critical thinking abilities to be inadequate. The aim of this research is to develop teaching materials based on a realistic mathematics education model that is oriented towards critical thinking skills for class IV SD/MI. This type of research is R&D development research using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely starting from analysis, design, development, implementation, evaluation. The instruments used in this research were validity questionnaires, practicality questionnaires, and effectiveness test questions. The validity test was given to 3 expert validators in terms of content, language and construction aspects. The practicality test was given to one educator and 24 students in class IV. The effectiveness test was given to 24 class IV students. The research results show that the product in the form of teaching materials based on the realistic mathematics education model is valid, practical and effective. Validity shows very valid with an average score of 94% with a percentage of content feasibility of 95%, construction feasibility of 97% and language feasibility of 90%. The product practicality test was 86% in the very practical category. Meanwhile, effectiveness is categorized as effective with an average score of 75.16%. Teaching materials meet the quality of products that are valid, practical, and effective and can be used to train students' critical thinking skills.*

**Keywords :** *Teaching Materials, Realistic Mathematics Education, Critical Thinking*

### Abstrak :

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran yang belum maksimal. Bahan ajar belum disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan Kurikulum Merdeka Belajar menyebabkan kemampuan berpikir kritis peserta didik belum membanggakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar berbasis model realistic mathematics education yang berorientasi pada kemampuan berpikir kritis kelas IV SD/MI. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu dimulai dari analisis (*analysis*) perancangan (*Design*) pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validitas, angket praktikalitas, dan soal tes efektivitas. Uji validitas diberikan pada 3 validator ahli dilihat dari aspek isi, bahasa, dan konstruksi. Uji praktikalitas diberikan pada satu orang pendidik dan 24 orang peserta didik di kelas IV. Uji efektivitas diberikan kepada 24 orang peserta didik kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk berupa bahan ajar berbasis model realistic mathematics education sudah valid, praktis dan efektif. Validitas menunjukkan sangat valid dengan skor rata-rata 94% dengan persentase kelayakan isi 95% kelayakan konstruksi 97% dan kelayakan bahasa 90%. Uji praktikalitas produk 86% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan efektivitas dikategorikan efektif dengan skor rata-rata 75,16%. Bahan ajar sudah memenuhi kualitas produk yang valid praktis, dan efektif dan dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, *Realistic Mathematic education*, Berpikir Kritis

## A. PENDAHULUAN

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dasar sangat penting dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran abad 21. kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mengembangkan kecakapan, dan memperluas kemampuan dan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik. Peserta didik perlu dibekali keterampilan berpikir kritis agar peserta didik dapat bertahan dalam masyarakat yang kompetitif (Anjarsari, Rochmiyat, and Distrik 2022, 462). Kemampuan berpikir kritis juga penting dalam pembelajaran Matematika. Pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang kemampuan intelektual peserta didik (Afsari *et al.* 2021, 189).

Pentingnya keterampilan berpikir kritis belum diikuti dengan hasil belajar peserta didik yang baik. Berdasarkan hasil penelitian Ujiati cahyaningsih, Dede Salim Nahdi kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar masih rendah (Cahyaningsih & Nahdi 2020). kemampuan berpikir kritis juga dilihat pada analisis kemampuan berpikir kritis, peserta didik belum mampu memberikan penjelasan sederhana, hanya beberapa peserta didik yang mampu membangun keterampilan dasar, masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan dalam pembelajaran, sebagian peserta didik belum bisa dalam mengemukakan penjelasan yang lebih lanjut dan dalam mengatur strategi dan taktik peserta didik masih kurang.

Bahan ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru yang berfungsi sebagai sarana proses pembelajaran. Bahan ajar perlu dikembangkan karena kurang menarik bahan ajar yang biasa digunakan oleh peserta didik. Model *Realistic Mathematics Education* (RME) lebih mendorong untuk perkembangan kognitif yang berpusat pada pengalaman pribadi peserta didik. Model *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan Pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi kepada peserta didik, yaitu yang mengaitkan kehidupan nyata peserta didik dengan pembelajaran matematika (Marliani and Nurhayati 2020, 11).

Model *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah Model pembelajaran yang menekan pada keterkaitan antara konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan teori belajar yang menekankan pada pengalaman sehari-hari peserta didik (Sohilait 2021). Model *Realistic Mathematics Education* (RME) memungkinkan berkembangnya kemampuan belajar sehingga tingkat penguasaan materi yang lebih tinggi dengan tujuan adanya penyelesaian soal yang sulit.

Pemecahan masalah dari rendahnya kemampuan berpikir kritis diatasi dengan mengembangkan bahan ajar berbasis model pembelajaran *realistic mathematics education* (RME). Bahan ajar berupa LKPD dapat melatih kemampuan berpikir kritis Pengembangan bahan ajar berbasis *realistic mathemathics education* (RME) dapat meningkat kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Matematika. Jadi perlu dikembangkan bahan ajar dengan menggunakan model (RME) untuk melatih kemampuan berpikir kritis di kelas IV SD/MI materi pada mata pelajaran Matematika.

Banyak penelitian terdahulu mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *realistic mathematics educatin* di tingkat SD/MI, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Prima Alfurqon dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Realistic Mathematics Educatin* Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Kelas IV SD Negeri Kota Bengkulu" menyatakan bahwa dengan bahan ajar berbasis model *realistic mathemathic education* dapat melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan atau *Research and Developt* (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektivan produk yang telah dihasilkan (Sugiyono 2010, 407). Penelitian pengembangan merupakan suatu usaha mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan sekolah (Okpatrioka 2023). Penetian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *realistic mathematics education* (RME) berorientasi pada kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika kelas IV SD/MI pada Materi bangun datar.

Model pengembangan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Konsep model ADDIE menerapkan konsep dasar dalam pembelajaran, yaitu konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran. Model ADDIE identik dengan model sederhana. Dengan Demikian, modifikasi yang bisa membantu dalam mengembangkan bahan ajar berbasis model *realistic mathematics education*. terdapat lima langkah dalam pengembangan model ADDIE, diantaranya analisis (*analysis*), desain/perancangan (*design*), pengembangan (*developt*), implementasi (*implementation*), dan upan balik (*evaluatoin*) (Rayanto and Sugianti 2020).

Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran validator dan praktisi dan praktisi. Data kuantitatif diperoleh dari penelitian angket validitas, angket praktikalitas, dan efektifitas.

### 1. Teknik Analisis Data untuk Validitas Produk

Validitas bahan ajar dapat dilihat dari angket-angket yang diisi oleh 3 orang validator yaitu Validator ahli bahasa, validator ahli materi, dan validator ahli media. Pembobotan lembaran angket dilakukan berdasarkan skala likert. Skala likert disusun berkategori positif sebagai berikut:

**Table 1**  
**Presentasi untuk Validitas Produk**

Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

(Riduwan 2011, 89)

## 2. Teknik Analisis Data untuk Praktikalitas Produk

Kepraktisan bahan ajar dilihat dari angket yang diberikan kepada Pendidik dan 24 orang peserta didik kelas IV pembobotan dilakukan skala Likert sama dengan analisis data validasi bahan ajar.

Table 1

Presentasi untuk Praktikalitas Produk	
Nilai	Kriteria
81%-100%	Sangat Valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup Valid
21%-40%	Kurang Valid
0%-20%	Tidak Valid

(Riduwan 2011, 89)

## 3. Teknik Analisis Data untuk Efektivitas Produk

Soal yang digunakan untuk melihat keefektifan peserta didik yaitu berupa soal essay. Soal berjumlah 5 tentang bangun datar. Setiap satu soal yang dijawab benar akan mendapatkan ke yang berbeda-beda, ada yang 10, 15, 20, 25, 30 dan jika salah dapat 2 sedangkan yang tidak menjawab mendapatkan skor 0. jika semua soal dijawab dengan benar, maka akan mendapat skor 100.

Presentasi untuk Efektivitas Produk		
NO	Nilai	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Efektif
2	61%-80%	Efektif
3	41%-60%	Cukup Efektif
4	21%-40%	Kurang Efektif
5	0%-20%	Tidak Efektif

(Riduwan 2011, 89)

Standar Bahan ajar berbasis model realistic mathematics education (RME) dikatakan efektif apabila 80% peserta didik mendapat nilai di rata-rata yang diperoleh dari tes.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Setelah melakukan pengumpulan data dari penelitian, berdasarkan tujuan dan prosedur penelitian ini menjelaskan hasil penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE produk meliputi lima tahapan pengembangan yaitu analisis (analysis), perancangan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), evaluasi (evaluation).

### 1. Analisis (Analysis)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIN 3 Padang Pariaman dengan pendidik kelas IV yaitu, Ibu Herawati, S.Pd. SD. Terungkap masalah yang terjadi pada pembelajaran yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik yang rendah salah satunya kurang bahan ajar yang menarik pada pembelajaran matematika. peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika dan beranggapan bawa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. MIN 3 Padang pariaman menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar dalam

kegiatan pembelajaran. ini penulis menganalisis karakter peserta didik dikelas tinggi sudah bisa berkreasi secara luas dan logis tapi masih terbatas pada objek yang konkret. Oleh karena itu, peserta didik dijadikan aspek penelitian berada pada tahap sudah bisa berpikir dan berkreasi secara logis dan luas.

Selain itu, dari segi bahan ajar peserta didik kelas tinggi memerlukan bahan ajar yang terdapat stimulus-stimulus konkret, yang dilengkapi dengan tulisan dan gambargambar yang menarik perhatian peserta didik dan peserta didik yang suka akan hal praktis sehingga yang diperlukan peserta didik dijadikan acuan untuk menyiapkan aspek-aspek yang berhubungan dengan bahan ajar yang dibuat seperti bahasa, media/kontruksi, dan materi. Sehingga dihasilkan bahan ajar berbasis model realistic mathematics education (RME)

## 2. Tahap Perancangan (Design)

Perancangan bahan ajar merupakan bentuk upaya peneliti dalam mengadakan pembaharuan dalam pembelajaran matematika kelas IV dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin berkembang . Bahan ajar ini merupakan penggunaan secara bersamaan seperti teks, gambar yang bias digunakan untuk belajar dimana saja dan kapan saja semua saling besinergi dalam mencapai tujuan pembelajaran

Tahap rancangan awal peneliti pada awalnya membuat bahan ajar dengan rancangan dan didesain menggunakan aplikasi canva , dikombinasikan dengan berbagai jenis font yang menarik. Pemilihan format pengembangan pada materi bangun datar diawali dengan pemilihan desain yang tepat serta menarik. Rancangan tampilan dan isi bahan ajar di desain untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran matematika khususnya untuk materi bangun datar Bahan ajar memuat materi bangun datar hal ini mempermudah dalam pengerjaan, selanjutnya dimasukkan materi dan gambar yang menarik sesuai dengan materi bangun datar. Rancangan awal bahan ajar berbasis realistic mathematics education adalah sebagai berikut :

- 1) Tampilan Awal



Gambar 1 Tampilan Cover Bahan Ajar

2) Tampilan Kegiatan Pembelajaran yang disesuaikan dengan Langkah Model Realistic Mathematics Education.



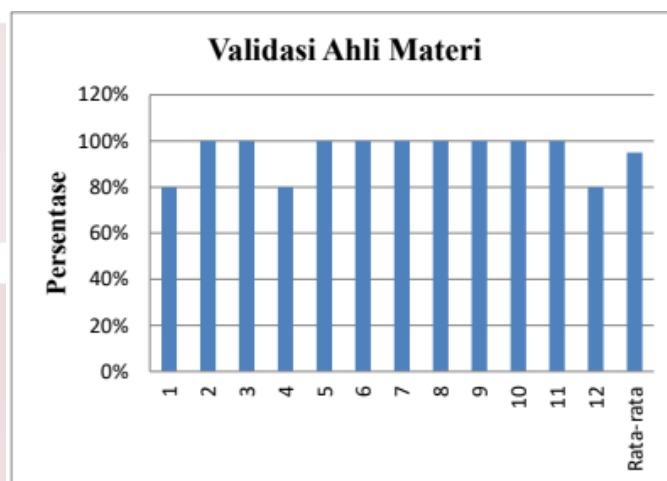
Gambar 2 Tampilan Kegiatan Pembelajaran

3. Tahap Pengembangan (Development)

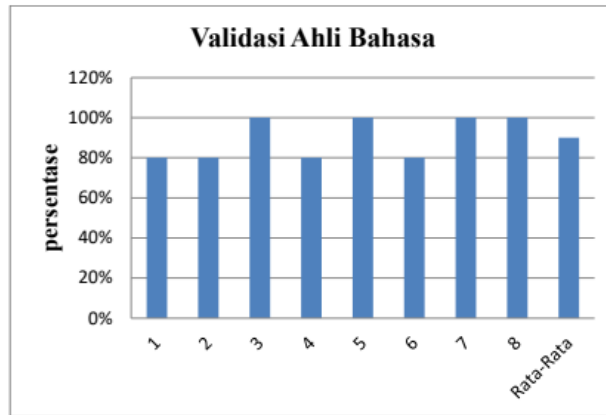
Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar pada materi bangun datar yang valid dan praktis sudah merupakan revisi berdasarkan masukan para praktisi dan praktisi.

a. Tahap Validasi Ahli

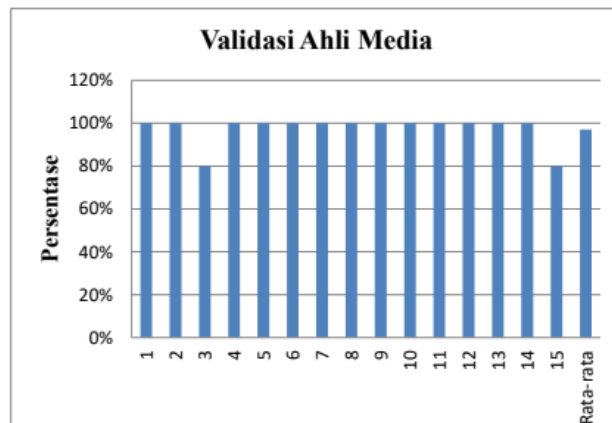
Bahan ajar pada materi bangun datar sebelum di ujikan kepada peserta didik terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli yang disebut dengan validator. Validator bahan ajar pada materi bangun datar dilakukan oleh 3 orang pakar Hasil validasi dari para ahli menentukan kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan peneliti pada materi bangun datar. Data uji validitas diperoleh dari pengisian angket validasi materi, angket validasi bahasa, dan angket validasi media. Angket diisi oleh 3 orang validator yaitu 1 orang validator ahli bahasa, 1 orang validator ahli media, dan 1 orang validator ahli materi.



Grafik 1, Validitas produk oleh ahli materi



Grafik 2, Validitas produk oleh ahli bahasa

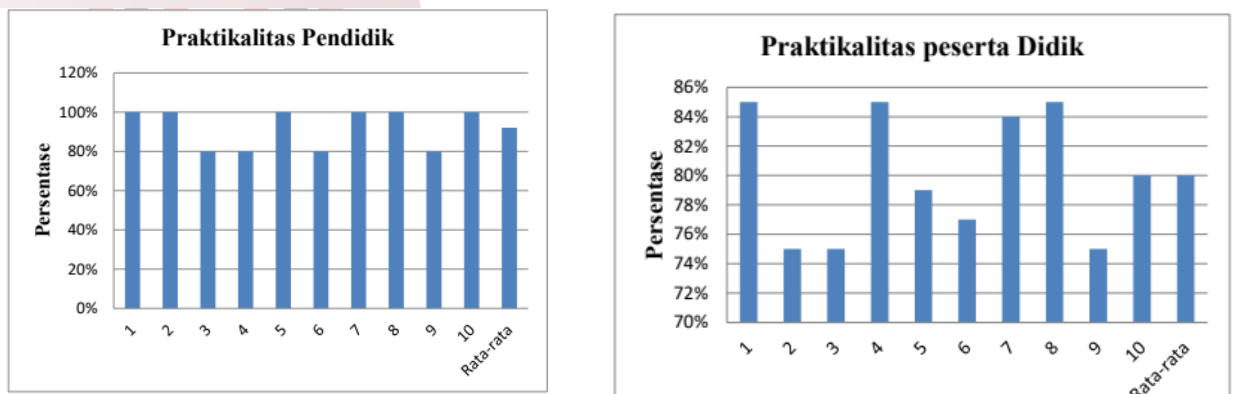


Grafik 3, Validitas produk oleh ahli media

Validasi kelayakan bahasa memperoleh hasil sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Hasil analisis isi/materi diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat valid untuk dikembangkan. Hasil analisis media oleh validator ahli media memperoleh 97% dikategorikan sangat valid. Berdasarkan analisis standar kevalidan dan persentase rata-rata keseluruhan 94%, maka bahan ajar berbasis model realistic mathematics education berorientasi pada kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran matematika kelas IV SD/MI

**b. Tahap uji praktikalitas**

Produk yang sudah divalidasi kemudian dilakukan uji praktikalitas. Hasil uji praktikalitas terhadap bahan ajar terbagi atas dua kategori yaitu uji praktikalitas oleh pendidik dan uji praktikalitas oleh 24 peserta didik.



Grafik 4, Uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik

Standar uji praktikalitas bahan ajar dapat dilihat melalui angket yang diisi oleh satu orang pendidik dan 24 orang peserta didik di MIN 3 Padang Pariaman. Hasil yang diisi pendidik memperoleh hasil 92% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan, sedangkan angket praktikalitas peserta didik memperoleh hasil 80% dengan kategori praktis. Dengan rata-rata praktikalitas bahan ajar 86% dengan kategori praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.

Praktikalitas bahan ajar mata pelajaran matematika berbasis model *realistic mathematics education* dapat dilihat melalui angket yang diisi pendidik dan peserta didik. Standar produk apabila dikatakan praktis apabila praktisi bahan ajar bisa digunakan dan mudah digunakan dalam pembelajaran.

#### 4. Tahap Implementasi (Implementation)

##### a. Tes Soal

Uji coba efektivitas bahan ajar yang dilakukan dengan 24 orang peserta didik di kelas IV MIN 3 Padang Pariaman. Soal tes terdiri dari 5 soal tentang bangun datar. Pada tahap ini peserta didik mengisi soal tes yang sudah divalidasi dan menuliskan saran-saran tentang bahan ajar maka akan didapatkan data tentang keefektifan soal tes bahan ajar terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV MIN 3 Padang Pariaman. Dalam pelaksanaan uji efektivitas peserta didik telah mengikuti pembelajaran materi "Bangun Datar" serta telah mengerjakan proyek.

Keterangan:

Variable Efektivitas	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Kriteria
Berpikir kritis ( <i>critical thinking</i> )	1. Memberi penjelasan sederhana ( <i>elementary clarification</i> )	1	75,69%
	2. Membangun keterampilan dasar ( <i>control support</i> )	2	84,58%
	3. Menyimpulkan ( <i>inferring</i> )	3	77,77%
	4. Memberikan penjelasan lebih lanjut ( <i>advanced clarification</i> )	4	71,87%
	5. Strategi dan taktik ( <i>strategy and tactics</i> )	5	64,72%
	Rata-rata		75,16%

Uji efektivitas bahan ajar dilihat melalui tes yang dilakukan oleh 24 orang peserta didik memperoleh hasil sebesar 75,16% dengan kategori efektif. Oleh

karena itu, bahan ajar berbasis model *realistic mathematics education* sudah dapat dikatakan efektif untuk digunakan pada pembelajaran.

#### 6. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Setelah desain produk oleh ahli bahasa, ahli media dan ahli materi dan di revisi sesuai dengan saran validator. Dilanjutkan dengan uji coba produk maka diketahui kelayakan produk tersebut. Maka dapat diketahui kelengkapan dan kelemahan produk tersebut. Jika bahan ajar masih dalam kriteria masih bisa digunakan maka bahan ajar akan direvisi untuk yang lebih baik.

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan tentang bahan ajar berbasis model *realistic mathematics education* (RME) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran matematika, yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar berbasis model *realistic mathematics education* (RME) pada kelas IV MIN 3 Padang Pariaman untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan model ADDIE meliputi beberapa tahapan yaitu: *analysis, design, development, implentation*. Tahap *analysis* merupakan proses mengapati apa yang dipelajari oleh peserta didik, yang menghasilkan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Tahap *design* merupakan proses perancangan produk yang akan dikembangkan dan dibuat, tahap *development* produk yang sudah dirancang dinilai oleh ahli materi, bahasa, dan media yang diikuti dengan revisi produk dan praktikalitas produk. Tahap *implentation* produk yang sudah direvisi diuji untuk melihat dan efektivitas produk.
2. Dihasilkan bahan ajar untuk meningkatkan dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik yang sudah valid, praktis dan efektif. Bahan ajar tersebut valid dari segi isi, konstruksi, dan bahasa nilainya 95% dengan kategori sangat valid. Kepraktisan bahan ajar memiliki rata-rata bahan ajar yaitu 86% dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk keefektifan bahan ajar berdasarkan indikator berpikir kritis dan nilai soal tes diperoleh nilai rata-rata 75,16% dengan kategori efektif digunakan pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar yang telah dilakukan dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Pendidik dapat memanfaatkan bahan ajar yang ada di sekolah dan sesuai dengan kriteria materi dan karakteristik peserta didik dan mampu mengembangkan bahan ajar yang lebih baik yang berguna untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik.
2. Bagi Peserta didik diharapkan mampu menggunakan bahan ajar yang ada sebagai alat bantu memahami materi yang disampaikan
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melanjutkan pengembangan bahan ajar diharapkan menguji cobakan pada kelas lain atau sekolah lain dengan mata pelajaran Matematika. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis, diharapkan lebih difokuskan pada indikator berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan sederhana. Keterbatasan waktu pada pelaksanaan RME untuk menyampaikan semua dengan baik sehingga tidak memakan waktu yang lama dalam pelaksanaan. Dan pilihlah materi yang lain seperti pecahan dan kelas selain dari kelas IV.

### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pembimbing dan perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk terlaksananya penelitian ini.

**F. DAFTAR PUSTAKA**

- Afsari, Sisca, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, and Lia Sahena Munthe. 2021. "Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika." *Systematic Literature Review* 1 (3): 189–97.
- Agusta, Erna Sari. 2020. "Peningkatan Kemampuan Matematika Siswa Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik" 2 (2): 145–65.
- Ahmad, Syafri, Yullys Helsa, and Yetti Ariani. 2020. *Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anjarsari, Meilinda, Rochmiyat, and I Wayan Distrik. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" 4 (2): 462–74.
- Cahyaningsih, Ujiati, and Dede Salim Nahdi. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika SD Berbasis Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Yang Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Education FIKIP UNMA* 6 (2): 598–604.
- Dorisno, Hijrafa Aisyah, Dwi Nur Umi Rahmawati, and Rendy nugraha Frasandy. 2024. "Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal of Primary Education*.
- Okpatrioka. 2023. "Research And Development ( R & D ) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya* 1 (1).
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2*. Pasuruan: Lebag Academic & Research Institute.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kayawan, Dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Afabrta.
- Trinova, Zulvia, Dinasril Amir, and Pitri Andayani. 2020. "Penerapan Berpikir Kritis Pada 21st Abad Belajar Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 6 (1).
- Wulandari, Elok, Suryanti, and Elok Sudipyo. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inquiri Dengan Berbantuan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis." *Jurnal Education and Development* 8 (3)
- Zakiah, Linda, and Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.